

**PENGARUH MINAT  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA KELAS II MAN CIJANTUNG CIAMIS JAWA BARAT**



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

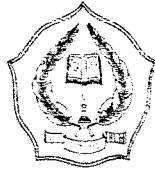
**Oleh :**

**Nanih Nurhayati**

**9942 4541**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAR TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2004**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail: [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/57/2004

**Skripsi dengan judul:** Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nanih Nurhayati

NIM: 9942 4541

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Agustus 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

DR. H.A Janan Asifudin, M.A

NIP.: 150217875

Sekretaris Sidang

Ahzab Muttaqin M.Ag

NIP.: 150242327

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Nazri Syakur, M.A

NIP: 150210433

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si

NIP.: 150210063

Penguji II

Drs. Maksudin, M.Ag

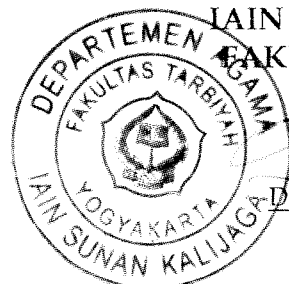
NIP.: 150247345

Yogyakarta, 6 Agustus 2004

**IAIN SUNAN KALIJAGA**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M. Pd

NIP.: 150 037 930

DRS. MAKSUDIN, M.AG  
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nanih Nurhayati  
Lamp. : 7 eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah, meneliti kembali dari perbaikan sebelumnya, maka kami selaku konsultan telah menyetujui skripsi saudara :

NAMA : NANIH NURHAYATI

JUDUL : PENGARUH MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA KELAS II MAN CIJANTUNG  
CIAMIS JAWA BARAT,

dengan demikian telah dapat diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam jurusan Bahasa Arab.

Demikian semoga bermanfaat dan menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Agustus 2004

Konsultan



Drs. Maksudin, M. Ag  
NIP. 150247345

DRS. H. NAZRI SYAKUR, M.A  
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
NOTA DINAS

---

Hal : Skripsi Sdri. Nanih Nurhayati Kepada Yth,  
Lamp. : 7 eksemplar Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

NAMA : NANIH NURHAYATI

JUDUL : PENGARUH MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA KELAS II MAN CIJANTUNG  
CIAMIS JAWA BARAT,

sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam jurusan Bahasa Arab.

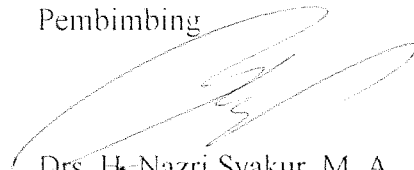
Harapan kami semoga saudara tersebut dalam waktu dekat dipanggil untuk mempertanggungjawabkanskripsinya dalam sidang munaqasyah.

Atas perhatian dan kebijaksanaannya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2004

Pembimbing



Drs. H. Nazri Syakur, M. A  
NIP. 150 210 433

## HALAMAN MOTTO

إن مع العسر يسرا (سورة الشرح: ٦)

*Artinya : " Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (QS : Asy-Syarah  
ayat 6).\*)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\*) Khalid Abdurrahman Al-'Akk, *Tafsir Juz'amma dengan Asbabun Nuzul*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2004), hlm 63.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan*

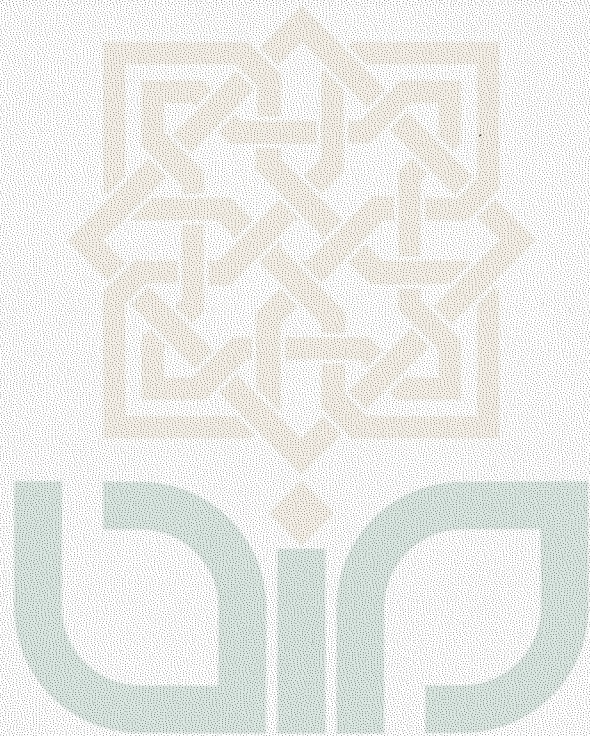
*Untuk Almamaterku Tercinta*

*Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى اله  
وصحبه اجمعين أما بعد

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW pembawa rahmat sekalian alam. Juga teruntuk keluarga, sahabat, serta umat yang mengikutinya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih atas bantuan bapak/ibu/saudara yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kami sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah beserta stafnya.
2. Bpk. Drs. H. Nazri Syakur, M.A selaku pembimbing yang dengan ikhlas hati membimbing serta mengarahkan kami hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna dan bermanfaat sehingga termungkinkannya tersusunnya skripsi ini.
4. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis.
5. Bapak kepala sekolah MAN Cijantung Ciamis yang telah bersedia memberikan keterangan-keterangan yang penulis butuhkan.



6. Bpk. H. Patoni selaku guru bahasa Arab MAN Cijantung Ciamis yang telah meluangkan waktunya serta memberikan tenaganya untuk membantu tersusunnya skripsi ini.
7. Orang-orang yang saya cintai, suamiku, ayah, ibu, adik, dan sahabat-sahabat lainnya yang telah memberikan dorongan dan do'anya yang tulus.

Hanya kepada Allah SWT kami panjatkan do'a semoga amal yang telah diberikan memperoleh balasan dari-Nya. Amin.

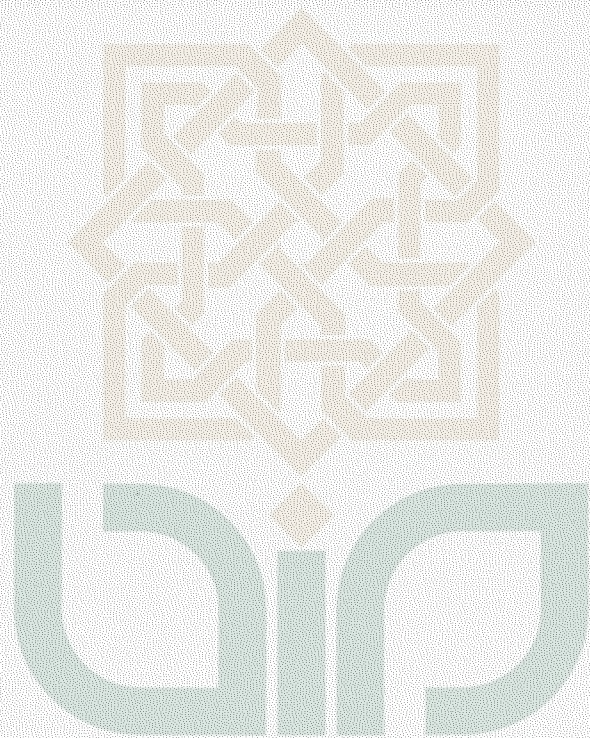
Yogyakarta, 16 Juni 2004

Penulis



Nanih Nurhayati  
9942 4541

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PENGESAHAN -----	ii
HALAMAN NOTA DINAS -----	iii
HALAMAN MOTTO -----	v
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	vi
KATA PENGANTAR -----	vii
DAFTAR ISI -----	ix
DAFTAR TABEL -----	xi
BAB I PENDAHULUAN -----	1
A. Penegasan Judul -----	1
B. Latar Belakang Masalah -----	4
C. Rumusan Masalah -----	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian -----	6
E. Metode Penelitian -----	7
F. Kerangka Teori -----	15
G. Tinjauan Pustaka -----	23
H. Sistematika Pembahasan -----	24
BAB II GAMBARAN UMUM MANDRASAH ALIYAH	
NEGERI CIJANTUNG CIAMIS JAWA BARAT -----	26
A. Letak Geografis -----	26
B. Sejarah Singkat Berdirinya -----	27



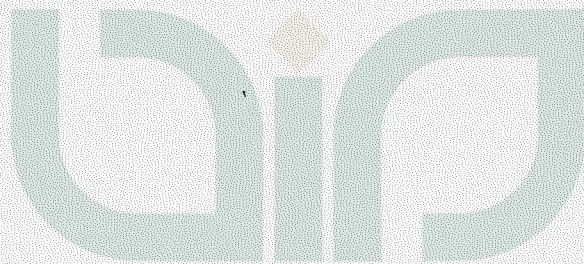
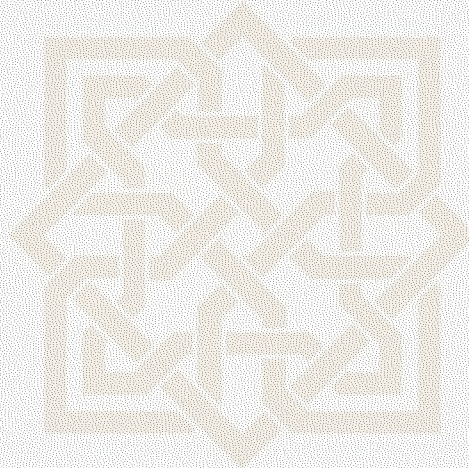
C. Dasar-dasar dan Tujuan Berdirinya -----	28
D. Struktur Organisasi -----	31
E. Keadaan Guru dan Siswa -----	33
F. Sarana dan Prasarana -----	35
G. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab -----	37
 BAB III PENYAJIAN ANALISIS TENTANG PENGARUH	
MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB	
SISWA KELAS II MAN CIJANTUNG CIAMIS	
JAWA BARAT -----	41
A. Penyajian Data Hasil Angket Tentang Minat Siswa -----	41
B. Penyajian Data Prestasi Belajar -----	48
C. Penyajian Analisis Korelasional Bivariat Teknik Korelasi	
Product Moment dari Data Minat Siswa dan	
Prestasi Belajar -----	49
a. Uji Regresi -----	49
b. Analisis Korelasi -----	50
c. Pembahasan -----	56
BAB IV PENUTUP -----	64
A. Kesimpulan -----	64
B. Saran-saran -----	64
C. Kata Penutup -----	65
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I : DAFTAR NAMA-NAMA GURU MAN CIJANTUNG CIAMIS JAWA BARAT -----	33
TABEL II : KEADAAN SISWA MAN CIJANTUNG BERDASARKAN JENIS KELAMIN -----	35
TABEL III : TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR ANGKET TENTANG MINAT SISWA KELAS II MAN CIJANTUNG CIAMIS JAWA BARAT -----	45
TABEL IV : NILAI ANGKET DAN NILAI UJIAN SEMESTER -----	49
TABEL V : PETA KORELASI -----	52
TABEL VI : PEDOMAN MENGINTERPRETASIKAN INDEKS KORELASI PRODUCT MOMENT -----	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul yang penulis ambil adalah "PENGARUH MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MAN CIJANTUNG CIAMIS JAWA BARAT.

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang salah dari judul yang dimaksud, maka penulis merasa perlu adanya batasan-batasan istilah untuk memperjelas pengertian judul di atas. Istilah-istilah yang perlu penulis berikan penjelasan dan pengertiannya adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Secara lebih luas lagi daya tersebut bahkan bukan hanya bisa membentuk namun juga bisa merubah watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang tadi.

#### 2. Minat

Minat (interest) merupakan kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>2</sup> Atau dalam kamus Bahasa

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1989), hlm 664.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm 136.

Indonesia kontemporer disebutkan bahwasanya minat adalah kemauan, gairah, atau keinginan yang terdapat dalam hati atas sesuatu.

Minat yang penulis maksudkan di sini adalah minat terhadap pelajaran bahasa Arab.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan.<sup>3</sup> Belajar adalah setiap pengalaman yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, yang sengaja diberikan di bawah bimbingan guru.<sup>4</sup>

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari pengalaman yang menimbulkan perubahan-perubahan tingkah laku yang bersifat positif, yang telah dengan sengaja diberikan di bawah bimbingan guru. Atau lebih spesifik lagi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>5</sup>

Dan yang penulis maksudkan dengan prestasi belajar di sini adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran bahasa Arab.

### 4. Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan

---

<sup>3</sup> Drs. Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta; Modern English Press, 1991), hlm 1190.

<sup>4</sup> Drs. Tadjab, MA, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya; Karya Abditama, 1994), hlm 46.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit*, hlm 700.



konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan fikiran.<sup>6</sup> Bahasa Arab merupakan salah satu jenis bahasa yang ada di dunia. Bagi umat muslim bahasa Arab merupakan "bahasa agama" karena Al-Qur'an dan As-Sunnah menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu tidak bisa ditawar-tawar lagi pemahaman terhadap bahasa Arab sangatlah diperlukan. Tanpa memahami bahasa Arab Al-Qur'an dan As-Sunnah akan sulit untuk difahami.

5. Siswa

Siswa bisa diartikan sama dengan murid, pelajar atau peserta didik yaitu orang (anak) yang sedang berguru (belajar, bersekolah).<sup>7</sup>

6. Kelas

Kelas adalah tingkat.<sup>8</sup>

7. MAN Cijantung

MAN Cijantung adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

Jadi berdasarkan pengertian istilah-istilah di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa maksud dari judul skripsi yang kami tulis adalah penelitian mengenai pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab yang dilakukan pada siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 66.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 601.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm 408.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk menimba ilmu. Seseorang yang pernah mengalami sekolah akan memiliki wawasan, pengetahuan bahkan kepribadian yang lebih dari yang lainnya. Oleh karena itu orang tua yang menyekolahkan anaknya berharap kelak buah hati mereka memiliki nilai lebih dari orang lain disekitarnya sehingga bisa dibanggakan.

Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, di sekolah terjadi proses belajar mengajar. Belajar dijalankan oleh para siswa dan mengajar dilakukan oleh para guru.

Menurut para ahli psikologi pendidikan, agar proses belajar mengajar mencapai hasil maksimal maka pelaksana pendidikan haru mengetahui hal-hal yang bisa mendukung atau mempengaruhi belajar. Dengan mengetahui hal-hal tersebut, para pelaksana pendidikan bisa saling mengerti serta bersama-sama menciptakan formulasi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Para ahli psikologi menyebutkan bahwa salah satu hal yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dan riang hatinya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana hati yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam fikiran dan pemahaman siswa. Ini bisa terjadi karena dengan minat seseorang dengan sendirinya mau memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap sesuatu yang diminatinya



tersebut. Akhirnya siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tadi memiliki prestasi yang lebih dibanding teman-temannya.

Sebaliknya seorang siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan merasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Dia memang mungkin bisa saja tetap duduk, melihat dan mendengarkan gurunya mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanyalah sebatas angin lalu saja, masuk telinga kanan keluar telinga kiri. Dan akibatnya prestasinya kurang memuaskan atau bahkan "gagal".

Mengenai minat dan prestasi belajar ini penulis teringat pada pengalaman di MAN dahulu yang ternyata setelah melakukan pengamatan kondisi seperti pengalaman penulis tersebut sampai sekarang masih sama. Pelajaran bahasa Arab di MAN Cijantung cenderung secara umum dipandang sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, akibatnya siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran bahasa Arab bias dihitung jari, dan ternyata setelah melihat prestasi belajarnya secara keseluruhan bisa dikatakan kurang memuaskan. Dari sini timbulah pertanyaan apakah memang kekurangmemuaskannya prestasi belajar itu salah satunya disebabkan oleh kurangnya minat dari siswa tadi ?

Atas dasar uraian di muka, maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa. Dan lokasi yang penulis tetapkan adalah MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat.

### C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan yang terurai di atas, penulis dapat merumuskan dan mengajukan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh minat bahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat ?
2. Apakah pengaruh itu bersifat signifikan ?
3. Sejauh mana signifikansi pengaruh tersebut ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

- a. Untuk membuktikan kebenaran teori bahwa minat mempengaruhi prestasi belajar.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat bahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

- a. Bagi para guru atau lembaga pendidikan yang bersangkutan dapat berguna sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan selanjutnya.
- b. Untuk menambah wawasan ilmu bagi penulis.

- c. Berguna bagi penulis sebagai calon guru bahasa Arab untuk bahan pelajaran dan pertimbangan kelak ketika benar-benar telah menjadi seorang pendidik.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan antara lain :

### **1. Metode penentuan subyek**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian sekaligus sebagai sumber data adalah :

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis Jawa Barat.
- b. Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis Jawa Barat.

Kedua sumber di atas tidak kami tentukan sampelnya karena jumlahnya tidak terlalu banyak.

### **c. Para peserta didik MAN Cijantung.**

Khususnya dalam penelitian ini penulis mengambil dan menentukan populasi seluruh siswa kelas II MAN Cijantung yang berjumlah 106 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Kelas II IPA berjumlah 42 orang.
- Kelas II IPS 1 berjumlah 33 orang.
- Kelas II IPS 2 berjumlah 31 orang

Pengambilan siswa kelas II sebagai subyek penelitian berdasarkan atas pertimbangan bahwa seluruh siswa kelas II sudah

memiliki pengalaman selama satu tahun belajar bahasa Arab di MAN Cijantung. Dengan demikian diharapkan data yang diperoleh akurat.

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya sampel. Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.<sup>9</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut maka sampel penelitian ialah individu yang mewakili populasi. Untuk itu diperlukan penentuan besar kecilnya sampel yang harus diambil. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih."<sup>10</sup>

Berdasarkan ketentuan tersebut maka penulis menetapkan 50 % dari jumlah populasi yang ada, sehingga sampel penelitian ini adalah  $60\% \times 106 = 53$  orang.

Adapun teknik yang kami gunakan untuk memperoleh sampel adalah random sampling, yaitu suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara random.<sup>11</sup> Yang dimaksud random adalah jika kita tidak memilih-milih individu yang kita tugaskan untuk menjadi sampel kita.

<sup>9</sup> Prof. Dr. MA Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2000), hlm 221.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1999), hlm 107.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hlm 223.

Cara yang kami gunakan untuk merandomisasi adalah dengan cara undian atau disebut juga cara mekanik. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Buat daftar yang berisi semua subjek/individu.
2. Beri kode nomer urut kepada semua subjek/individu itu.
3. Tulis kode-kode itu masing-masing dalam selembar kertas kecil.
4. Gulung kertas-kertas itu baik-baik.
5. Masukkan gulungan-gulungan kertas itu ke dalam tempolong.
6. Kocok baik-baik tempolong itu.
7. Ambil kertas-kertas gulungan itu satu demi satu sampai jumlah yang kita perlukan tercapai.<sup>12</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup> Yakni mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek penelitian yaitu gejala-gejala yang diselidiki dengan tidak terus-menerus, mengambil bagian yang diselidiki. Selain itu, mengamati kegiatan belajar-mengajar secara langsung.

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Cijantung Ciamis Jawa Barat. Diantaranya mengenai perpustakaan dan penyelenggaraannya,

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 107.



fasilitas pendidikan dan aktivitas belajar mengajar, keadaan lingkungan serta data-data lain yang kami perlukan.

b. Interview

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model interview bebas terpimpin. Artinya wawancara yang dilakukan secara bebas namun sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tetapi itu hanya merupakan garis besarnya saja, sehingga sewaktu-waktu dapat terjadi penambahan atau pengurangan pertanyaan. Dengan demikian dapat berjalan lancar serta memperoleh data yang akurat.

Metode interview ini digunakan untuk memperoleh data dari kepala Madrasah, guru bahasa Arab, serta tenaga administrasi MAN Cijantung.

c. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data di mana yang menjadi data berupa dokumen. Dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Drs. H. Amirul Hadi & Drs. H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 1998), hlm.135.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 202.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang denah sekolah, rekapitulasi jumlah guru dan siswa, struktur organisasi, serta dokumen lain yang kami perlukan.

d. Angket atau Kuosioner

Kuosioner merupakan alat untuk pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>16</sup>

Kuosioner yang penulis gunakan adalah kuosioner tertutup, yaitu kuosioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif-alternatif jawabannya. Sehingga dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada.

Kuosioner ini penulis tujukan kepada seluruh siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat untuk memperoleh data tentang minat siswa.

e. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Drs. H. Amirul Hadi & Drs. H. Haryono, *Op. Cit*, hlm 137.

<sup>17</sup> Drs. Wayan Nurkencana & Drs. P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1982), hlm 25.

Metode tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa. Dan tes yang penulis gunakan adalah tes sumatif, dalam hal ini tes yang dibuat oleh Departemen Agama pada ujian semester. Ini dimaksudkan untuk kevalidan data yang ada.

### 3. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan dua macam analisis data yaitu :

#### a. Analisis data kualitatif

Untuk data kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analitik non statistik dengan cara berfikir :

##### 1). Induksi

Berfikir induksi adalah berangkat dari kesimpulan atau fakta yang khusus dan peristiwa yang konkret ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>18</sup>

##### 2). Deduksi

Yaitu cara pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang umum hendak menilai kejadian-kejadian yang bersifat khusus.<sup>19</sup>

#### b. Analisis Data Kuantitatif

Data yang dikumpulkan dalam jumlah besar dan sudah dikategorikan, maka analisisnya adalah kuantitatif.<sup>20</sup> Dalam

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta;Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 40.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 136.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta;Bina Aksara, 1986), hlm 62

menganalisis data yang berwujud angka-angka digunakan metode statistik deskriptif, prosesnya melalui tiga tahap yaitu :

- 1). Tahap pengolahan data.
- 2). Tahap pengorganisasian data.
- 3). Tahap penemuan hasil.

Menganalisis data dengan menggunakan angka statistik sederhana diproses dengan rumus. Karena dalam penelitian ini tujuannya adalah mengenai hubungan antara dua variabel yaitu variabel minat siswa dan variabel prestasi siswa, maka analisisnya menggunakan analisis korelasional bivariat teknik korelasi product moment. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x' y' - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi antara variabel X dan variable Y.

$\sum x' y'$  = Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara : frekuensi sel (f) dengan x' dan y'.

$C_{x'}$  = Nilai koreksi pada variable X, yang dapat dicari/diperoleh

dengan rumus : 
$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$$

$C_{y'}$  = Nilai koreksi pada variable Y, yang dapat dicari/diperoleh

dengan rumus : 
$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

$SD_{x'}$  = Deviasi standar sekor X dalam arti tiap sekor sebagai 1 unit  
(di mana  $i = 1$ ).

$SD_{y'}$  = Deviasi standar sekor Y dalam arti tiap sekor sebagai 1 unit  
(di mana  $i = 1$ ).

$N$  = Number of cases.<sup>21</sup>

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Menyiapkan peta korelasi (Scatter Diagram)

Langkah 2 : Mencari  $C_{x'}$  dengan rumus : 
$$\frac{\sum fx'}{N}$$

Langkah 3 : Mencari  $C_{y'}$  dengan rumus 
$$\frac{\sum fy'}{N}$$

Langkah 4 : Mencari  $SD_{x'}$  dengan rumus :

$$SD_{x'^2} = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)}}$$

Langkah 5 : Mencari  $SD_{y'}$  dengan rumus :

$$SD_{y'} = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{(N)}}$$

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit*, hlm 207.



Langkah 6 : Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus yang telah disebutkan di atas.

Langkah 7 : Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ . Terlebih dahulu

kita rumuskan Hipotesa alternatif dan Hipotesa nolnya :

Ha : Ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Ho : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.<sup>22</sup>

### G. Kerangka Teori

Kita cenderung melupakan bahwa hakikat pendidikan adalah belajarnya murid dan bukan mengajarnya guru.<sup>23</sup> John Dewey menekankan bahwa "oleh karena belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan murid untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari murid-murid sendiri. Guru adalah pembimbing dan pengarah yang mengemudikan perahu, tapi tenaga untuk menggerakkan perahu haruslah berasal dari mereka atau murid yang belajar."<sup>24</sup> Jadi para murid harus didorong dan diangsang untuk belajar dan tugas guru yang sebenarnya adalah menjamin bahwa murid-murid menerima tanggung jawabnya sendiri untuk belajar dengan mengembangkan sikap dan rasa antusiasmenya.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 211.

<sup>23</sup> Sudarsono Sudirdjo dkk, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta;CV Rajawali, 1991), hal 31.

<sup>24</sup> *Ibid*.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif.<sup>25</sup> Artinya dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas bukan hanya guru yang susah payah menjelaskan apa yang ia ajarkan, namun para siswa juga harus ikut berpartisipasi. Kemudian bagi pengukuran suksesnya belajar, syarat utamanya adalah "hasil". Itupun harus secara cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana "prosesnya".<sup>26</sup> Dalam proses inilah siswa akan beraktifitas.

Dalam perannya sebagai pendidik, ada satu konsep yang mengatakan bahwa guru adalah seorang manajer. Manajer adalah pengambil keputusan. Dan yang dimaksud keputusan di sini tentunya keputusan mengenai formulasi yang dipakai untuk menjalankan proses belajar mengajar di kelas.

Untuk membuat formulasi belajar seorang guru harus memperhatikan kondisi siswanya. Karena telah disebutkan di muka bahwa belajarnya murid merupakan hakikat pendidikan. Oleh karena itu alangkah baiknya jika desain belajar yang dibuat berdasarkan kondisi riil siswa. Keputusan yang diambil seorang guru bukanlah keputusan secara subjektif berdasarkan pertimbangannya sendiri.

Untuk lebih mudahnya seorang guru haruslah mengetahui faktor-faktor yang bisa mempengaruhi belajar. Dengan begitu, berdasarkan faktor-faktor tersebut ia bisa melihat kondisi siswanya dan setelah itu pembuatan formulasi

---

<sup>25</sup> Drs. Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta;CV Rajawali, 1986), hlm 48.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm 49.

belajar akan terbuka. Dengan menghubungkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dengan kondisi siswa formulasi belajar yang dibuat akan sesuai dengan kondisi riil, dan akhirnya hasil yang dicapai akan optimal.

Menurut ahli psikologi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah :

1. Faktor internal siswa (faktor dari dalam siswa) yakni kondisi/keadaan jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>27</sup>

Faktor internal siswa meliputi dua aspek :

- a. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) meliputi kondisi organ tubuh siswa. Misalnya siswa yang memiliki penglihatan yang lemah akan lambat dalam mencatat pelajarannya sehingga otomatis pemahamannya pun akan terlambat di banding siswa lainnya.
- b. Aspek psikologis

Sebenarnya banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Namun pada umumnya faktor-faktor rohani yang dipandang lebih

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, M. Ed, *Op. Cit*, hlm 130.

esensial adalah : 1). tingkat kecerdasan/intelegensi siswa;2). sikap siswa;3). bakat siswa;4). minat siswa;5). motivasi siswa.<sup>28</sup>

Yang akan dibahas lebih lanjut di sini hanyalah mengenai minat.

Minat (interest) merupakan kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>29</sup> Dalam hal ini adalah sikap subyek didik terhadap mata pelajarannya.

Adanya sikap mental untuk memberikan minat yang besar terhadap pelajaran merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar. Minat siswa selain memungkinkan keberadaan pemusatan pikiran juga menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan tidak senang akan membuat pelajaran itu terasa berat.<sup>30</sup> William James juga menyatakan bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa.<sup>31</sup>

Proses belajar mengajar yang edukatif tidak lepas dari interaksi guru dan peserta didik. Dengan adanya hubungan tersebut berarti telah terjadi komunikasi antara guru dengan murid. Bilamana telah terjadi komunikasi antara guru dengan murid maka motivasi dan minat merupakan alat untuk menghubungkan antara bahan pelajaran yang disajikan guru dengan kegiatan

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 132.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm 136.

<sup>30</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Efisien*, (Yogyakarta;Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm 12.

<sup>31</sup> Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung;PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 22.



menerima, mengolah serta menanggapi bahan pelajaran tersebut dari peserta didik.<sup>32</sup>

Karena minat merupakan jembatan yang menghubungkan antara pengajaran dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, maka tidak bisa dipungkiri minat sangat penting bagi kelancaran proses belajar mengajar sekaligus dapat menentukan prestasi belajar. Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar hendaknya didasari minat dan motivasi guru maupun minat peserta didik.

Menurut Abdurrahman Shaleh, kadang-kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.<sup>33</sup> Namun hasil dari minat spontan (yang timbul dengan sendirinya) dapat berlangsung lama dan lebih baik dari pada minat yang diusahakan.

Minat yang timbul dengan sendirinya (spontan) disebabkan oleh :

a. Dorongan kodrat (basic drives)

Dorongan kodrat di bidang biologi misalnya ingin makan, ingin minum, dan sebagainya. Dorongan kodrat di bidang psikis misalnya ingin tahu, ingin kenal, dan lain-lain.

b. Pengalaman yang diperoleh anak (acquired drives)

Ada yang mengatakan pengalaman adalah guru yang berharga. Dengan pengalaman yang pernah dialaminya seseorang akan menjadikannya sebagai cermin untuk menjalani kehidupan selanjutnya.

---

<sup>32</sup> Drs. H.M Arifin, M. Ed, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Yogyakarta; Bulan Bintang, 1978), hlm 168.

<sup>33</sup> Drs. Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta; Bulan Bintang, 1976), hlm 65.

Dalam hal ini pengalaman di sini tentunya adalah pengalaman siswa atau peserta didik tentang suatu mata pelajaran Misalnya seorang anak tertarik pada pelajaran bahasa Arab karena sang ayah berprofesi sebagai ustadz yang mahir dalam bahasa Arab.

Sebagaimana telah disebutkan di muka bahwa anak yang minatnya besar terhadap suatu mata pelajaran akan suka mempelajari mata pelajaran itu. Tidak mempunyai minat terhadap sesuatu akan mengakibatkan ia tak punya perhatian terhadapnya dan karena itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya.<sup>34</sup>

Minat memiliki hubungan yang sangat erat dengan motivasi. Minat bisa timbul karena motivasi. Oleh karena itu minat juga bisa diartikan dengan kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>35</sup> Guru harus menyadari bahwa tidak setiap bahan pelajaran menarik perhatian murid sebagaimana juga tidak setiap murid menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang sama. Karena itu mutlak diperlukan kecakapan guru untuk dapat memberikan motivasi, membangkitkan minat dan perhatian murid terhadap bahan pelajaran yang diajarkannya.<sup>36</sup>

Adapun usaha-usaha untuk membangkitkan minat adalah sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> Drs. Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta;FIP IKIP, 1984), hlm 71.

<sup>35</sup> Drs. Sardiman A.M., *Op. Cit*, hlm 76.

<sup>36</sup> Drs. Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya;Usaha Nasional, 1984), hlm 16.

1). Usaha-usaha untuk membangkitkan minat spontan, yaitu :

- Mengajar dengan cara menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- Mengadakan selingan sehat.
- Menggunakan alat-alat peraga sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan.
- Mengurangi sejauh mungkin pengaruh-pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi anak.<sup>37</sup>

2). Usaha-usaha untuk membangkitkan minat yang diusahakan/disengaja, yaitu :

- Dengan memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan bagi murid.
- Berusaha menghubungkan antara apa yang sudah diketahui murid dengan apa yang akan diketahui.
- Mengadakan kompetisi yang sehat dalam belajar.
- Mengetrapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.<sup>38</sup>

Menurut Bernard, timbulnya minat itu tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.<sup>39</sup> Lebih lanjut faktor-faktor penyebab timbulnya minat tersebut diuraikan sebagai berikut :

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm 17.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm 18.

<sup>39</sup> Drs. Sardiman, A.M., *Op. Cit*, hlm 76.

a. Partisipasi

Keikutsertaan peserta didik dalam suatu pelajaran tertentu lambat laun akan menyebabkan timbulnya minat pada peserta didik tersebut. Misalnya saja seorang peserta didik yang pernah bertanya pada gurunya tentang suatu hal dalam suatu mata pelajaran lalu kemudian mendapat jawaban yang memuaskan, meskipun pada awalnya ia tidak mempunyai minat terhadap pelajaran tersebut lambat laun akibat partisipasi yang dilakukannya tadi akan menumbuhkan minat dalam hatinya karena ia merasakan kepuasan.

b. Kebiasaan

Kebiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan kontinyu. Minat bisa timbul karena kebiasaan. Kebiasaan di sini tentunya berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Bila setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru dan mata pelajaran tertentu, maka lambat laun bisa tumbuh minat di hati peserta didik terhadap mata pelajaran itu.

c. Pengalaman

Minat bisa juga timbul karena pengalaman masa lalu. Misalnya saja seorang siswa yang sekarang duduk di kelas 2, ketika ia masih duduk di kelas 1 dulu ia mampu memperoleh nilai yang memuaskan pada mata pelajaran bahasa Arab, maka ketika sekarang duduk di kelas 2 ia akan berusaha lagi untuk mendapat nilai yang lebih baik. Oleh karena itu sekarang ia lebih meningkatkan intensitas belajarnya.



Disamping ketiga faktor di atas, minat juga timbul karena kebutuhan terutama yang ada hubungan atau kaitannya dengan dirinya.

#### **H. Tinjauan Pustaka**

Sejauh ini penelitian menyangkut minat telah banyak dilakukan. Diantaranya skripsi yang ditulis oleh Zamroji mahasiswa jurusan PAI fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 1997 yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Penampilan Guru di Kelas Hubungannya dengan Minat Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMU Muhammadiyah VII Yogyakarta". Di sini dibahas mengenai perlunya perhatian tentang penampilan guru yang ternyata juga mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran yang diikutinya.

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Mukrimuddin mahasiswa jurusan Bahasa Arab fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 1997 yang berjudul "Minat Siswa Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II". Di sini dibahas mengenai faktor-faktor pengajaran dan metode pengajaran bahasa Arab, minat siswa, serta usaha-usaha yang dilakukan guru bahasa Arab dalam menumbuhkan minat terhadap pelajaran bahasa Arab.

Selain itu skripsi yang ditulis oleh Ajat Sudrajat mahasiswa jurusan PAI fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 1998 yang berjudul "Minat mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga tahun akademik 1995/1996 – 1997/1998 terhadap profesi guru Pendidikan Agama Islam". Di sini dibahas mengenai pentingnya peranan minat dalam menunjang profesi seorang guru PAI.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Ani Liswati mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga juga pada tahun 1996 yang berjudul "Studi Korelasi Antara Minat Memilih Jurusan Sosial dengan Prestasi Belajar IPS pada siswa MAN Yogyakarta II. Di sini dibahas mengenai pentingnya peranan minat seseorang dalam memilih jurusannya terhadap hasil prestasi belajarnya.

Kemudian buku yang berjudul " Membina Minat Baca " karya Kurt Franz/Bernhard Meier. Di sini dibahas mengenai bagaimana cara menumbuhkan dan membina minat baca bagi anak dan remaja disesuaikan dengan kondisi psikologi masing-masing.

Dan buku yang berjudul " Interaksi dan Motivasi Belajar " karya Drs. Sardiman A.M. Di sini dibahas mengenai pentingnya interaksi antara guru dan siswa sebagai syarat utama lancarnya kegiatan belajar mengajar. Untuk menciptakan hal tersebut faktor minat merupakan faktor yang paling utama, dan untuk menumbuhkan minat haruslah dilakukan motivasi.

Begitu banyaknya pemerhati masalah minat ini. Oleh karenanya penulis merasa tertarik untuk meneliti sendiri lebih dalam serta ingin membuktikan sendiri apa yang telah ditulis dalam karya-karya mereka.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu meliputi :

## 1. Bagian formalitas

Pada bagian ini berisi tentang : halaman judul, halaman pengesahan, nota dinas, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

## 2. Bagian Inti Skripsi

Pada bagian ini terdiri dari empat bab yaitu :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, serta sistematika pembahasan.

Kemudian bab II Gambaran Umum MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat. Dalam bab ini meliputi : letak geografis, sejarah singkat berdirinya, dasar-dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta proses belajar mengajar bahasa Arab.

Selanjutnya bab III Penyajian Analisis Data Tentang Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat. Bab ini merupakan bab inti yang merupakan hasil penelitian serta analisis pelaksanaannya. Pembahasannya terdiri dari : penyajian data hasil angket tentang minat siswa, penyajian data prestasi belajar siswa, penyajian analisis korelasional bivariat teknik korelasi product moment dari data minat siswa dan prestasi belajar siswa, dan pembahasan.

Dan yang terakhir bab IV Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang di dalamnya tercakup : kesimpulan, saran-saran dan penutup.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan dan analisa data pada bab III, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat.
2. Pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab tersebut sangat signifikan.
3. Besarnya pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat adalah 93,1 %.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, pada bagian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab akan mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab. Oleh karena itu dalam pengajaran bahasa Arab hendaknya bukan hanya bahan pelajaran saja yang diutamakan, tetapi perlu diperhatikan pula mengenai minat siswa.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar, antara guru dan siswa haruslah terdapat interaksi yang efektif agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu guru perlu berusaha untuk membuat agar siswa lebih aktif, misalnya dengan

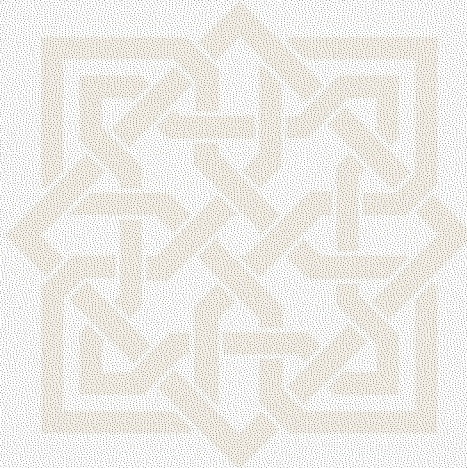
memberikan tantangan atau motivasi yang menarik, sehingga bisa membangkitkan minat siswa untuk belajar.

3. Dalam melakukan penjurusan, hendaknya perlu diperhatikan pula masalah minat dan bakat siswa. Hal ini untuk menghindari ketidaktepatan dalam pemilihan jurusan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah berkat rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis merasa bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu dengan rendah hati penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh, Drs, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta; Bulan Bintang, 1976.
- Akta Dinas Notaris, *Pendirian Yayasan Pendidikan Al-Islam*.
- Amirul Hadi & Haryono, Drs, H, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung; CV Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudijono, Drs, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1996.
- Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid I*, Jakarta; PT Pustaka LP3ES, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Jakarta; PT Pustaka LP3ES, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1989.
- H.M Arifin, M. Ed, Drs, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Yogyakarta; Bulan Bintang, 1978.
- Husaini Usma, M. Pd & Purnomo Setiady Akbar, S. pd, M. Pd, *Pengantar Statistika*, Jakarta; Bumi Aksara, 1995.
- Imansjah Alipandie, Drs, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya; Usaha Nasional, 1984.
- Ine Lamiran Yousda, M. Pd, Drs & Drs. Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* Jakarta; Bumi Aksara, 1993.
- Sudarsono Sudirjo dkk, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta; CV Rajawali, 1991.
- M. Ngalm Purwanto, MP, Drs, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Belajar*, Jakarta; PT Logos Wacana Ilmu, 1999.

Peter Salim dan Yenny Salim, Drs, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta;Modern English Press, 1991.

Sardiman A.M., Drs, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta;CV Rajawali, 1986.

Sudjana, Prof, Dr, M.A., M. Sc, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*,Bandung; Tarsito, 2002.

\_\_\_\_\_, *Metoda Statistika*, Bandung; Tarsito, 2002.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta;Bina Aksara, 1986.

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta;Rineka Cipta, 1999.

Sukirin, Drs, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta;FIP IKIP, 1984.

Sutrisno Hadi, Prof, Drs, M.A, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta;Andi Offset, 1988.

Tadjab, MA, Drs, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya;Karya Abditama, 1994.

The Liang Gie, *Cara Belajar Efisien*, Yogyakarta;Pusat Kemajuan Studi, 1985.

Wayan Nurkencana, Drs. & P.P.N. Sumartana, Drs, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya;Usaha Nasional, 1982.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA